

Soerat tetepan di atas hak roemah dengan  
hakna menempati pekarangan.

DJOKJAKARTA, 16 October

1922.

No. 228/30

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang  
Saarang bernama Wongssentono kampoeng Kempeling

mendapet hak di atas boewah roemah, dengen hakna menempati pekarangan No. 64

di kampoeng Kempeling Blok ..... No. ..... Oekoeran pandjang

50 M. lebar 35 M. djadi loewasnja ada 1750 M<sup>2</sup> ( R. R. □.)

Tonggo seblah lor

" " wetan

" " kidoe

" " koelon

atsal beli dari Mangsenhardjo kampoeng  
Kempeling

(terseboet pratelan dari Kepala District Brongat

tertanggal 28 September 1922 mitati

No. 198 ) dengan di takir harga f. 75- terbilang ( Tuendje paclach lima  
roepijah ).

Dan Wongssentono terseboet di atas di temtoeken menetepi  
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat

Original

Soedah tjetjok dengen Register

dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

RADEN MAS RIO,

